ABSTRAK

Yani Mulyani 2015 : ***Pengaruh Komunikasi Pesuasif Guru BK Di Sekolah Terhadap Perilaku Asertif Siswa***

Penelitian ini membahas tentang pengaruh komunikasi persuasif guru BK terhadap perilaku asertif siswa kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar. Siswa Sekolah Menengah Pertama bertepatan dengan usia remaja awal yang dihadapkan dengan hal-hal baru dengan berbagai fenomena, baik yang positif maupun negatif. Dari berbagi fenomena yang ada, banyak dari mereka merasa kebingungan dalam menyikapi masalah-masalah yang dihadapinya. Perilaku seseorang erat hubungannya dengan gambaran dirinya, citra dirinya, penerimaan dan harga dirinya, penilaian dan karakter dirinya. Sehingga cara pandang individu terhadap diri dan lingkungannya akan membentuk suatu konsep tentangdirisendiri. Pada penelitian ini ditemukan sebagian siswa masih ada siswa yang malu-malu ketika ditanya dan dia hanya mengatakan setuju-setuju saja tanpa mengeluarkan pendapatnya sendiri.

Adapun tujuan penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif guru BK di sekolah, kedua untuk mengetahui bagaimana perilaku asertif siswa kelas VIII, dan yang ketiga untuk mengetahui pengaruh komunikasi persuasif guru BK di sekolah terhadap perilaku asertif siswa kelas VIII MTs Kifayatul Achyar.

Penelitian ini bertolak dari kerangka berfikir bahwa perilaku merupakan salah satu sasaran dari proses komunikasi persuasif. Dengan demikian dapatdikatakan bahwa komunikasi persuasif merupakan salah satu tekhnik dalam membentuk perilaku asertif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan maksud dapat menggambarkan secara sistematis fakta atau fenomena yang terjadi saat penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh aspek yang berhubungan dengan komunikasi persuasif terhadap perilaku asertif siswa yaitu guru BK dan tiga puluh siswa MTs Kifayatul Achyar. Tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian diperoleh proses komunikasi persuasif guru BK baik, hal ini dibuktikan dari hasil tanggapan responden dengan nilai 70 persen yang bernilai interval berkategori baik. Kemudian perilaku asertif siswa meningkat, hal ini dibuktikan dengan hasil tanggapan responden dengan nilai 70 persen yang bernilai interval kategori baik. Dan pengaruh komunikasi persuasif guru BK terhadap perilaku asertif siswa berpengaruh sebesar 83,7 persen dan 16,7 persen di pengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif guru BK berpengaruh terhadap perilaku asertif siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG